

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan peranan penting bagi keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan, karena manusia merupakan aset hidup yang perlu dipelihara dan dikembangkan. Oleh karena itu karyawan harus mendapatkan perhatian yang khusus dari perusahaan. Kenyataan bahwa manusia sebagai aset utama dalam organisasi atau perusahaan, harus mendapatkan perhatian serius dan dikelola dengan sebaik mungkin. Hal ini dimaksudkan agar sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan mampu memberikan kontribusi yang optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Dalam pengelolaan sumber daya manusia inilah diperlukan manajemen yang mampu mengelola sumber daya secara sistematis, terencana, dan efisien. Salah satu hal yang harus menjadi perhatian utama bagi manajer sumber daya manusia ialah sistem keselamatan dan kesehatan kerja.

Keselamatan dan perlindungan tenaga kerja di Indonesia ternyata masih minim. Ini terlihat dari banyaknya jumlah kecelakaan kerja tahun 2011 dengan jumlah 96.400 kecelakaan. Dari 96.400 kecelakaan kerja yang terjadi, sebanyak 2.144 diantaranya tercatat meninggal dunia dan 42 lainnya cacat. Sampai September 2012 angka kecelakaan kerja masih tinggi yaitu pada kisaran 80.000 kasus kecelakaan kerja. Data *Internasional Labor Organization* (ILO) menghasilkan kesimpulan bahwa dalam rentan waktu rata-rata per tahun terdapat 99.000 kasus kecelakaan kerja dan 70% di antaranya berakibat fatal yaitu kematian dan cacat seumur hidup. Detik Finance (Oktober 2012)

Keselamatan dan kesehatan kerja termasuk salah satu program pemeliharaan yang ada di perusahaan. Pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan sangatlah penting karena bertujuan untuk menciptakan sistem keselamatan dan kesatuan kerja dengan melibatkan unsur manajemen, tenaga kerja, kondisi dan lingkungan kerja yang terintegrasi dalam rangka mengurangi kecelakaan.

Berikut definisi keselamatan dan kesehatan kerja menurut para ahli: Keselamatan kerja menurut Mondy dan Noe (2005:360) adalah perlindungan karyawan dari luka-luka yang disebabkan oleh kecelakaan yang terkait dengan pekerjaan. Resiko keselamatan merupakan aspek-aspek dari lingkungan kerja yang dapat menyebabkan kebakaran, ketakutan aliran listrik, terpotong, luka memar, keseleo, patah tulang, kerugian alat tubuh, penglihatan dan pendengaran. Kesehatan kerja adalah kebebasan dari kekerasan fisik. Resiko kesehatan merupakan faktor-faktor dalam lingkungan kerja yang bekerja melebihi periode waktu yang ditentukan, lingkungan yang dapat membuat stres emosi atau gangguan fisik.

Menurut Mangkunegara (2002:163) Keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja pada khususnya, dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya untuk menuju masyarakat adil dan makmur.

Sedangkan Mathis dan Jackson (2002:245) menyatakan bahwa Keselamatan adalah merujuk pada perlindungan terhadap kesejahteraan fisik seseorang

terhadap cedera yang terkait dengan pekerjaan. Kesehatan adalah merujuk pada kondisi umum fisik, mental dan stabilitas emosi secara umum.

Dari beberapa pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu upaya yang dilakukan perusahaan untuk memberikan perlindungan kepada tenaga kerja dari bahaya sakit, kecelakaan dan kerugian akibat melakukan pekerjaan, sehingga para pekerja dapat bekerja dengan selamat. Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian atau peristiwa yang tidak diinginkan yang merusak harta benda atau kerugian terhadap proses. Kecelakaan ini biasanya terjadi akibat kontak dengan suatu zat atau sumber energi. Secara umum kecelakaan kerja dibagi menjadi dua golongan, yaitu:

1. Kecelakaan industri yaitu kecelakaan yang terjadi di tempat kerja karena adanya potensi bahaya yang melekat pada bagian tersebut.
2. Kecelakaan dalam perjalanan yaitu kecelakaan yang terjadi di luar tempat kerja yang berkaitan dengan adanya hubungan kerja.

Dengan adanya program keselamatan dan kesehatan kerja diharapkan akan meningkatkan kinerja karyawan. Kinerja dapat diartikan sebagai suatu hasil dan usaha seseorang yang dicapai dengan adanya kemampuan dan perbuatan dalam situasi tertentu. Berikut definisi kinerja menurut para ahli:

Rivai (2004:309) kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan.

Kemudian menurut Mangkunegara (2000:67) kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Pendapat dari ahli yang lain, Bernandin dan Russell yang dikutip oleh Gomes (2003:135), kinerja adalah catatan yang dihasilkan dari fungsi suatu pekerjaan tertentu atau kegiatan selama periode waktu tertentu. Maka kesimpulan dari pengertian diatas adalah kinerja merupakan prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seorang karyawan.

Mathis dan Jackson (2000:78) Kinerja mengacu pada prestasi karyawan yang diukur berdasarkan standar atau kriteria yang ditetapkan perusahaan. Pengertian kinerja atau prestasi kerja diberi batasan sebagai kesuksesan seseorang di dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Kinerja mempengaruhi seberapa banyak karyawan memberikan kontribusi kepada organisasi, antarlain yaitu kualitas keluaran, kuantitas keluaran, jangka waktu keluaran, dan kehadiran di tempat kerja.

Peraturan menteri ketenaga kerjaan dapat menjamin semua hal yang menyangkut tentang keselamatan dan kesehatan terhadap karyawan, sebagai berikut:

- a) Peraturan perundangan berfungsi melindungi pihak yang lemah terhadap pihak yang kuat dan memberi kepastian terhadap hak dan kewajibannya masing-masing.
- b) Setiap peraturan perundangan ketenagakerjaan harus dijiwai oleh falsafah hubungan industrial Pancasila. Karena itu kalau perlu diciptakan peraturan perundangan yang baru yang dapat mendorong pelaksanaan hubungan industrial Pancasila.

Penelitian yang dilakukan oleh Okky Suli Astuti, tahun 2011 dengan judul “pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan

bagian produksi PT. Indmira citra tani nusantara di jogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari masing – masing variabel terhadap produktifitas kerja.

Penelitian merisya anjani, hamidah nyati utami, arik prasetya, tahun 2014 dengan judul “pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan (studi pada bagian produksi PT. International Power Mitsui Operation and Maintenance Indonesia (IPMOMI) Paiton)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja pada PT. IPMOMI memberikan pengaruh pada kinerja karyawan, dimana dengan menerapkan sistem K3 yang baik maka pekerja merasa aman serta terjaga kesehatannya sehingga mampu menampilkan kinerja yang prima dan produktivitas yang meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Dody Saputra, tahun 2012 dengan judul “Analisis hubungan kelesamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kepuasan kerja karyawan di PT. Dystar Colours Indonesia”. Hasil penelitian menunjukan bahwa Hubungan antara Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan kepuasan kerja karyawan memiliki hubungan positif, kuat dan nyata, dimana secara berturut-turut dari yang memiliki hubungan tertinggi yaitu (1) peningkatan kesadaran K3, (2) publikasi keselamatan kerja dan (3) inspeksi dan disiplin. Hal ini berarti semakin tinggi kesadaran karyawan tentang K3 maka semakin tinggi kepuasan kerja karyawan. Kemudian diikuti oleh publikasi keselamatan kerja yang juga memiliki hubungan positif, kuat dan nyata dengan kepuasan kerja karyawan, hal ini berarti semakin efektif publikasi keselamatan kerja maka semakin tinggi kepuasan kerja karyawan. Inspeksi dan disiplin memiliki hubungan positif, kuat dan nyata dengan kepuasan kerja karyawan, hal ini berarti

semakin rutin inspeksi dan disiplin dilakukan maka semakin tinggi kepuasan kerja karyawan. Kontrol lingkungan kerja memiliki hubungan positif, lemah dan nyata dengan kepuasan kerja karyawan, ini dikarenakan ada beberapa aspek yang menyebabkan kontrol lingkungan kerja menjadi lemah terletak pada kondisi ventilasi, suhu, penerangan diruangan kurang baik serta kondisi ruangan tempat kerja yang kurang bersih sehingga kepuasan kerja karyawan pun menjadi rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh Gilang Ishardian, tahun 2010 dengan judul “Pengaruh Kondisi Kerja Dan Keselamatan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Dipo Lokomotif Daop IV Semarang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi kerja dan keselamatan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja masinis PT. Kereta Api Semarang secara parsial dan simultan. Saran yang dapat diberikan terkait dengan hasil penelitian adalah perusahaan harus lebih memperhatikan keselamatan kerja para masinis dengan melengkapi kekurangan-kekurangan atas peralatan dan perlengkapan yang memadai sesuai dengan standar keselamatan kerja seperti helm pengaman, air bags.

Penelitian yang dilakukan oleh Veronica Mugista Aji Juwitasari, Mochammad Al Musadieg, Arik Prasetya, tahun 2014 dengan judul “pengaruh keselamatan dan kesehatan terhadap kinerja karyawan (Studi pada Karyawan Bagian Produksi PT. Inti Luhur Fuja Abadi, Beji Pasuruan)”. Hasil penellitian menunjukkan bahwa program K3 secara signifikan dapat memprediksi variabel kinerja karyawan.

Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang bener-bener menjaga keselamatan dan kesehatan dengan membuat aturan tentang /keselamatan dan

kesehatan kerja yang dilaksanakan oleh seluruh karyawan dan pimpinan perusahaan.

CV. Langgeng Makmur Bersama di Lumajang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang industri dengan memproduksi kayu, dalam perkembangannya banyak menggunakan peralatan dan mesin-mesin besar dan berat. Keputusan dalam menggunakan peralatan dan mesin yang berpengaruh pada keselamatan dan kesehatan karyawan merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan produksi secara efektif dan efisien. Namun pengadaan alat-alat dan mesin penunjang kegiatan produksi belum dibarengi dengan jaminan dan prosedur keselamatan dan kesehatan yang baik, hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya karyawan yang mengalami kecelakaan kerja, sering sakit akibat tempat kerja yang kurang nyaman dan banyak lagi keluhan-keluhan yang dirasakan oleh para pekerja terutama di bagian produksi.

Permasalahan akan semakin banyak apabila CV. Langgeng Makmur Bersama di Lumajang menggunakan mesin besar dan berat, karena harus dapat menjamin penggunaan mesin-mesin dalam meningkatkan produk dan juga harus dapat menjamin keselamatan dan kesehatan dari karyawan yang mengoperasikan mesin, sebab kecelakaan maupun insiden yang tidak di inginkan dapat menyebabkan karyawan cedera.

Kecelakaan kerja berhubungan dengan hubungan kerja di perusahaan. Hubungan kerja dalam hal ini adalah kecelakaan kerja yang terjadi disebabkan oleh karyawan itu atau kesalahan dalam peralatan yang digunakan oleh karyawan pada waktu melaksanakan pekerjaan.

Kecelakaan kerja yang terjadi pada umumnya disebabkan oleh karyawan tidak memenuhi aturan kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan tidak menggunakan pelindung.

Menurut hasil laporan penelitian diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dalam bentuk usulan skripsi berjudul **“Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Bagian produksi Pada CV. Langgeng Makmur Bersama di Lumajang”**.

1.2 Batasan Masalah

Pembatasan masalah sangat penting karena untuk menghindari kesalahpahaman yang menyimpang dalam judul. Oleh karena itu untuk mendukung hasil yang baik, penulis perlu untuk membatasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. penelitian ini merupakan penelitian di bidang manajemen sumber daya manusia.
2. penelitian ini meneliti tentang pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan bagian produksi pada CV. Langgeng Makmur Bersama di Lumajang.
3. Penelitian ini dilakukan pada karyawan bagian produksi di CV. Langgeng Makmur Bersama di Lumajang.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang didukung dengan beberapa penelitian sejenis tentang pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan bagian produksi yang akan dicarikan jawabannya melalui

pengumpulan data dan pengujian hipotesis, maka perlu adanya perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah variabel keselamatan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan bagian produksi pada CV. Langgeng Makmur Bersama di Lumajang ?
2. Apakah variabel kesehatan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan bagian produksi pada CV. Langgeng Makmur Bersama di Lumajang ?
3. Apakah variabel keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan bagian produksi pada CV. Langgeng Makmur Bersama di Lumajang secara simultan ?
4. Manakah diantara variabel keselamatan dan kesehatan kerja yang berpengaruh dominan terhadap kinerja karyawan bagian produksi pada CV. Langgeng Makmur Bersama di Lumajang ?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah sebagaimana dikemukakan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. untuk mengetahui pengaruh variabel keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan bagian produksi pada CV. Langgeng Makmur Bersama di Lumajang secara signifikan ?
2. untuk mengetahui pengaruh variabel kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan bagian produksi pada CV. Langgeng Makmur Bersama di Lumajang secara signifikan ?

3. Untuk mengetahui pengaruh variabel keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan bagian produksi pada CV. Langgeng Makmur Bersama di Lumajang secara simultan ?
4. Untuk mengetahui manakah diantara keselamatan dan kesehatan yang berpengaruh dominan terhadap kinerja karyawan bagian produksi pada CV. Langgeng Makmur Bersama di Lumajang ?

1.5 Kegunaan Penelitian

Suatu penelitian akan mempunyai nilai apabila penelitian tersebut memberi kegunaan bagi berbagai pihak. Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

- a) Sebagai wahana penambah wawasan dalam mengembangkan kemampuan dan pengalaman peneliti dalam berfikir secara ilmiah serta dapat mengetahui lebih dalam seberapa besar “pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan.
- b) memperoleh pengetahuan di bidang pemeliharaan sumber daya manusia melalui penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
- c) memperoleh pengetahuan tentang pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan.
- d) mengetahui perhatian perusahaan terhadap karyawan bagian produksi melalui program keselamatan dan kesehatan kerja karyawan bagian produksi.

2. Bagi Perusahaan

- a) Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan acuan bagi pihak pimpinan perusahaan dalam mengambil keputusan dan

kebijakan khususnya dalam meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja guna meningkatkan kinerja karyawan dalam perusahaan.

- b) sebagai masukan kepada pimpinan untuk memberikan perhatian lebih terhadap para pekerja yang berhungan langsung dengan mesin dan alat produksi.
- c) Pimpinan dapat memberikan penilaian atas prestasi kerja setelah menetapkan dan menerpakan peraturan keselamatan dan kesehatan kerja kepada para karyawan yang bekerja di bagian produksi.

3. Bagi Lembaga STIE WIDYA GAMA Lumajang.

Sebagai tambahan literatur kepustakaan dibidang penelitian mengenai pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan.

4. Bagi umum

- a) Sebagai referensi dan bahan pertimbangan bagi para peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja, disiplin dan terhadap kinerja karyawan.
- b) Sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan langsung dengan penelitian lain.
- c) Mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan sampai seberapa jauh teori-teori yang sudah ditetapkan pada kasus dilapangan sehingga hal-hal yang masih dirasa kurang dapat diperbaiki.